

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan efisien semakin meningkat. Apotek adalah salah satu bidang kesehatan yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi informasi [1]. Apotek sebagai salah satu fasilitas kesehatan memiliki peran penting dalam menyediakan obat-obatan dan layanan kesehatan kepada masyarakat [1]. Namun, masih banyak apotek yang beroperasi secara tradisional, yang sering kali menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan jam operasional, antrian panjang, dan kesulitan dalam mencari obat tertentu. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan, permintaan akan layanan apotek juga meningkat. Ditengah situasi ini, apotek *online* muncul sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang ada. Dengan sistem informasi yang tepat, apotek *online* dapat Memberikan kemudahan akses bagi pelanggan untuk mendapatkan obat-obatan tanpa harus mengunjungi lokasi fisik [2]. Selain itu, apotek *online* juga dapat menyediakan informasi produk yang lebih lengkap dan akurat, serta memungkinkan proses pembelian yang lebih cepat dan efisien.

Aplikasi Halodoc dibuat pada tahun 2016 dengan jumlah pengunduh aplikasi mencapai 10.000.000+ dan rata-rata *rating* 4.8 dari 5 bintang [3]. Aplikasi K24KLIK dibuat pada tahun 2020 dengan jumlah pengunduh aplikasi mencapai 21.000+ dan rata-rata *rating* 4.7 dari 5 bintang [4]. Aplikasi Alodokter dibuat pada tahun 2016 dengan jumlah pengunduh aplikasi mencapai 10.000.000+ dan rata-rata *rating* 4.7 dari 5 bintang [5]. Sebagai layanan apotek *online*, perlu mendapatkan perbaikan layanan, fitur baru dan fungsional pada aplikasi tersebut. Pada beberapa aplikasi apotek *online* belum terdapat informasi antrian *online* untuk berkonsultasi dengan dokter, tidak adanya sinkronisasi terhadap *Google Calendar* sebagai pengingat obat untuk *user*, dan ketidaktransparan terhadap lokasi terkini dalam pembelian obat. Beberapa fitur yang memiliki kendala dalam penggunaannya yaitu pengingat obat yang tidak bisa tersimpan pada aplikasi untuk mengingatkan user mengkonsumsi obat, lokasi yang selalu tertinggal pada lokasi sebelumnya. Oleh karena itu, analisis dan perancangan sistem informasi apotek *online* yang baik menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan merancang sistem

informasi yang dapat mendukung operasional apotek *online* secara optimal. Dengan menggunakan pendekatan analisis kebutuhan, diharapkan sistem yang dirancang dapat memenuhi ekspektasi pengguna, serta memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat Memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan sistem informasi apotek *online*, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan sebuah solusi. Pada fitur antrian konsultasi dokter dimana akan memberikan informasi nomor antrian, nama pelanggan, jam konsultasi dan nama dokter konsultasi. Selanjutnya fitur integrasi yang memberikan sinkronisasi terhadap sistem aplikasi apotek *online* dan *Google Calendar* dan fitur *tracking* terhadap pembelian obat yang selalu menampilkan lokasi terkini dari pengiriman obat. Selanjutnya melakukan perbaikan terhadap fitur pengingat obat bagi user yang tidak dapat menyimpan informasi yang telah diberikan oleh dokter. Lalu melakukan sinkronisasi terhadap *Google Maps* untuk menentukan lokasi terkini dari produk atau pesanan user.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi* pada aplikasi apotek *online* yang dapat membantu *Developer* dalam perancangan aplikasi apotek *online* dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Apotek Online**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang menjadi dasar pengerjaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Kurangnya informasi antrian konsultasi dokter yang mengakibatkan *customer* menunggu terlalu lama tanpa adanya informasi dari Aplikasi.
2. Tidak adanya informasi keberadaan obat yang di pesan sehingga mengakibatkan keterlambatan obat.
3. *User* harus secara manual memasukkan informasi jadwal ke dalam aplikasi dan *Google Calendar* sehingga meningkatkan kesalahan, ketidaksesuaian informasi dan *user* tidak akan menerima notifikasi otomatis secara bersamaan.
4. Fitur pengingat obat mengalami kendala teknis dengan tidak bisa menyimpan informasi yang telah dibuat sehingga mengakibatkan tidak adanya jadwal untuk mengonsumsi obat.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan Analisis Sistem Informasi pada aplikasi apotek *online*, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta memberikan rekomendasi penambahan beberapa fitur pada aplikasi apotek *online* guna dapat meningkatkan fitur pada beberapa aplikasi apotek *online*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

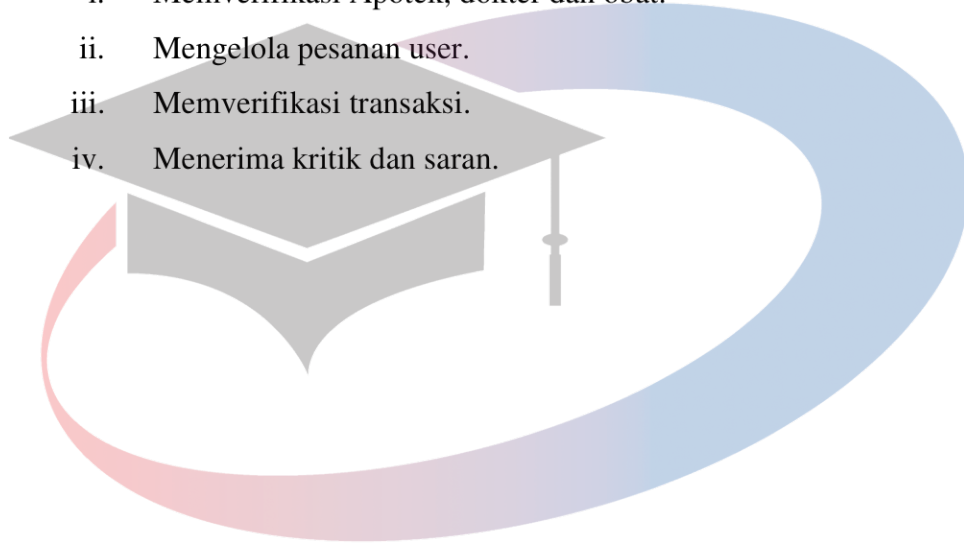
1. Hasil analisis dapat digunakan oleh aplikasi apotek *online* untuk mendapatkan rekomendasi hasil analisis dan rancang perbaikan fitur aplikasi.
2. Hasil perancangan dapat digunakan oleh aplikasi apotek *online* untuk mendapatkan fitur rekomendasi pada layanan apotek *online*.

1.5 Ruang Lingkup

Pengerjaan proyek ini terfokus pada:

1. Melakukan Analisis sistem informasi pada aplikasi apotek *online* di perangkat Android.
2. Responden dalam penelitian ini adalah 10 orang dengan ulasan kritikan yang sama pada aplikasi apotek *online* di *Google Play Store*.
3. *Actor* dalam penelitian ini berjumlah 4 pada setiap fiturnya. Dimulai dari User, Dokter, Apotek dan Admin :
 - a. User, aktor yang berperan sebagai pemesan produk memiliki hak akses yaitu :
 - i. Melihat Fitur dan harga
 - ii. Melakukan konsultasi dengan dokter.
 - iii. Mencari obat tertentu di apotek.
 - iv. Melakukan pemesanan obat.
 - v. Mengedit dan batalkan pesanan.
 - vi. Melihat riwayat pemesanan.
 - vii. Memberikan kritik dan saran
 - b. Apotek, aktor yang berperan sebagai penyedia produk memiliki hak akses yaitu :

- i. Mengelola data obat yang dijual
 - ii. Menerima pesanan dari user dan melakukan pengiriman.
 - iii. Melihat laporan riwayat transaksi.
- c. Dokter, aktor yang berperan sebagai penyedia jasa memiliki hak akses yaitu :
 - i. Memverifikasi jadwal konsultasi dengan user.
 - ii. Memberikan konsultasi kepada user.
- d. Admin, aktor yang berperan sebagai pengelola memiliki hak akses yaitu :
 - i. Memverifikasi Apotek, dokter dan obat.
 - ii. Mengelola pesanan user.
 - iii. Memverifikasi transaksi.
 - iv. Menerima kritik dan saran.



UNIVERSITAS MIKROSKIL